

# ANALISIS PANEL DATA: FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TOBIN'S Q PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2011

Marjito Didi Junaedi, J.P. Sitanggang

Program Pasca Sarjana UPN "Veteran" Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati – Pondok Labu Jakarta Selatan 12450,  
Telp. (021) 7656971 Ext. 229, 163 Fax. 7690213  
Email: pascaupnvj@gmail.com

---

## ABSTRACT

*The achievement of a company's value can have a positive impact, both internal and external to the company. Corporate values in this study was assessed by Tobin's Q that believed to provide an overview of the company's market valuation, because Tobin's Q obtained from the market value of equity plus liabilities divided by total assets. Tobin's Q provides an overview not only on fundamental aspects, but also the extent to which companies assess market from various aspects of being viewed by outside parties, including investors.*

**Keywords:** *Tobin's Q, Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Panel data, Random Effect Model, Indonesia Stock Exchange.*

---

## PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan dengan Tobin's Q dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Tobin's Q dapat memberikan gambaran penilaian pasar perusahaan, karena Tobin's Q didapat dari nilai pasar ekuitas ditambah kewajiban dibagi dengan total aktiva. Tobin's Q memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor.

Nilai Tobin's Q dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Besarnya deviden ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai Tobin's Q juga tinggi. Sebaliknya bila deviden yang dibayar kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah sehingga Tobin's Q juga rendah. Kemampuan membayar deviden erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika

perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar deviden juga besar. Oleh karena itu, deviden yang besar akan meningkatkan nilai Tobin's Q.

Ada beberapa teori yang muncul berkenaan dengan pengaruh antara kebijakan dividen terhadap Tobin's Q, di antaranya adalah teori ketidakrelevanan dividen (*dividend irrelevance theory*) dan teori *Bird-in-the hand*, yang keduanya saling bertentangan. Menurut *dividend irrelevance theory* yang dianjurkan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (1958), dikatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap Tobin's Q maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat bahwa Tobin's Q hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya, dengan kata lain, Tobin's Q tergantung semata – mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitynya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan. Berbeda dengan teori irrelevansi (*irrelevance theory*), menurut teori *Bird-in-the hand* yang diajukan oleh Myron Gordon dan John Lintner (1959), yang menyatakan bahwa Tobin's Q akan dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen

yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal.

Nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q adalah perbandingan antara *Market Value Of Equity* ditambah dengan *Debt* dengan *Book Market Value* ditambah dengan *Debt*. *Market Value of Equity* (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. *Book Value Equity* (BVE) diperoleh dari selisih total asset perusahaan ditambah dengan total kewajibannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 (lima belas) perusahaan pertambangan dan energi yang go public di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2007 – 2011. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) rasio keuangan yang masing-masing mewakili dalam perhitungan matematisnya menggunakan variabel yang berkaitan langsung dengan sekuritas saham. Rasio-rasio tersebut adalah :

1. *Earning Per Share* (EPS), merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham bagi pemiliknya.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER), mewakili rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat leverage (pengganti hutang) terhadap total share holders equity. Semakin tinggi DER semakin rentan terhadap fluktuasi kondisi perekonomian. Perusahaan akan mengalami penurunan penjualan, biaya naik dan tingkat penggunaan aktiva menurun.
3. *Return On Asset* (ROA), rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan.
4. *Tobin's Q*, merupakan perbandingan antara *market value of equity* ditambah *debt* dengan *book market value* ditambah dengan hutang (*debt*).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh baik secara parsial maupun simultan EPS, DER dan ROA terhadap Tobin's Q perusahaan pertambangan dan energi yang go public di Bursa Efek Indonesia, sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris mengenai pengaruh

- kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan, yaitu EPS, DER dan ROA terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2007-2011.
2. Mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi *Tobin's Q*.

## Teori yang Mendukung

### 1. Tobin's Q

Dikembangkan oleh James Tobin (Tobin 1969) sebagai rasio antara nilai pasar dan nilai penggantian dari aset fisik yang sama. Sebagai pembilang, adalah nilai pasar: harga terjadi di pasar untuk bertukar aset yang ada. Sebagai penyebut, adalah biaya pengganti atau reproduksi : harga di pasar untuk komoditas yang baru diproduksi. Rasio ini memiliki makna yang mencakup makroekonomi dan kegunaan, sebagai penghubung antara pasar keuangan dan pasar untuk barang dan jasa. Tobin's Q telah dikenal secara umum dalam literatur keuangan untuk menghitung rasio dengan membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas. Rasio Tobin's Q dihitung dengan membagi nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitas:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Liabilities BV}}{\text{EBV} + \text{Liabilities BV}}$$

Jika *Tobin's Q* lebih besar dari 1,0, maka nilai pasar lebih besar dari nilai aset perusahaan yang tercatat atau dapat dikatakan perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, demikian pula sebaliknya.

### 2. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. Menurut *Dictionary of Accounting*, laba bersih persaham adalah pendapatan bersih perusahaan selama setahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, dengan pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut.

EPS adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS di peroleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata – rata saham biasa yang beredar. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen,

jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki earnings per share tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah dan cenderung membuat harga saham turun.

EPS =  
 laba bersih setelah pajak – dividend saham preferen  
 rata – rata jumlah saham yang beredar

### 3. Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Bambang Riyanto 2001, 331).

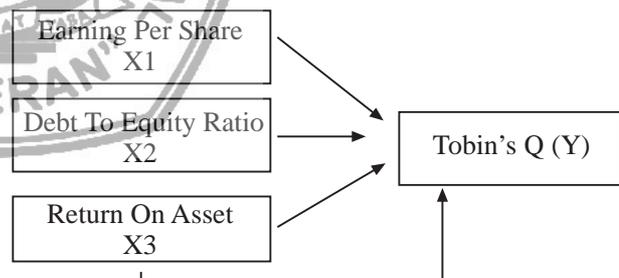
*Leverage* menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian resiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemberi pinjaman atau kreditur. Sebagian pos utang jangka pendek, menengah dan panjang menanggung biaya bunga. Contoh utang dengan beban bunga adalah kredit dari bank dan lembaga keuangan yang lain. Semakin kecil jumlah pinjaman berbunga semakin kecil pula beban bunga kredit yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian dipandang dari segi beban bunga, perusahaan tersebut lebih efisien operasi bisnisnya. Apabila beban biaya operasional yang lain wajar, dengan beban bunga pinjaman kecil diharapkan *profitabilitas* perusahaan meningkat (Sutojo dan Kleinsteuber : 2004, 37). DER merupakan rasio perbandingan antara hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Husnan : 2002, 561), dan merupakan salah satu rasio yang paling banyak digunakan. Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara resiko dan laba yang didapat. Utang membawa risiko karena setiap utang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (principal) secara periodik.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### 4. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang, 2007). *Return On Asset (ROA)* atau yang sering disebut juga *Return On Investment (ROI)* diperoleh dengan cara membandingkan *net income after tax (NIAT)* terhadap *average total asset*. Semakin besar ROA atau ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Ang : 2007, 33). Pengertian ROA menurut Hanafi (2000, 83) " *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai *asset* tersebut",

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa return on asset adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, juga menunjukkan keefisien-an perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk permasalahan dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran :



memperoleh pendapatan. Beasley (2008, 297) merumuskan formula untuk menghitung pengembalian tingkat aktiva / return on asset sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### HIPOTESIS

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara EPS, DER dan ROA terhadap Tobin's Q, maka

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : apakah ada EPS, DER dan ROA terhadap Tobin's Q baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan dan energi yang go public di Bursa Efek Indonesia ?

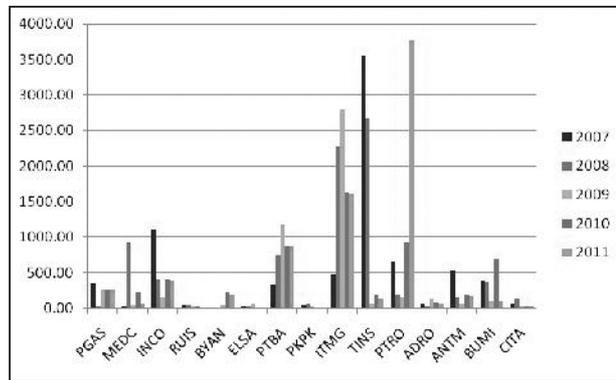
**METHODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini objek yang diambil adalah 15 perusahaan – perusahaan pertambangan dan energi yang go public di BEI pada tahun 2007 – 2011.

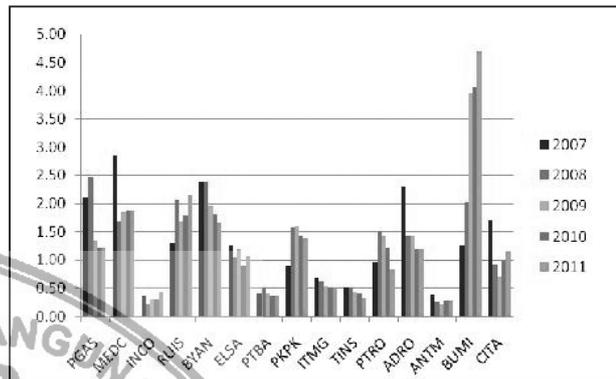
Adapun daftar dan grafik perusahaan pertambangan dan energi, Tobin's Q, EPS, ROA dan DER sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Perusahaan**

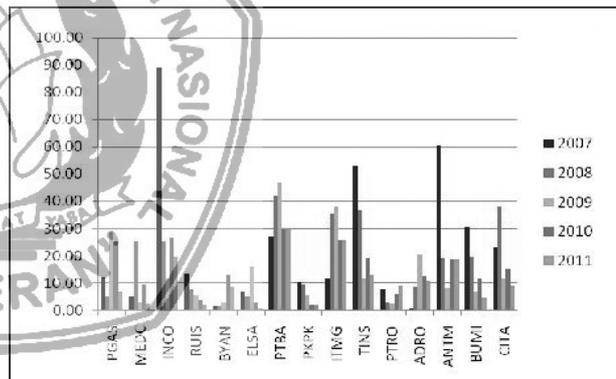
NO	NAMA PERUSAHAAN	IDX CODE
1	PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	PGAS
2	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK.	MEDC
3	INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA TBK.	INCO
4	RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK	RUIS
5	BAYAN TBK	BYAN
6	ELNUSA TBK	ELSA
7	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK.	PTBA
8	PERDANA KARYA PERKASA TBK.	PKPK
9	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.	ITMG
10	TIMAH (PERSERO) TBK.	TINS
11	PETROSEA TBK.	PTRO
12	ADARO ENERGY TBK.	ADRO
13	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK.	ANTM
14	BUMI RESOURCES TBK.	BUMI
15	CITA MINERAL INVESTINDO TBK.	CITA



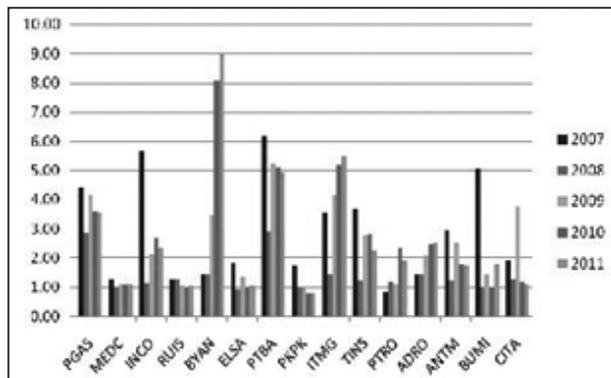
**Grafik 3. EPS Periode 2007 – 2011**



**Grafik 4. DER Periode 2007- 2011**



**Grafik 5. ROA Periode 2007- 2011**



**Grafik 2. Tobin's Periode 2007 – 2011**

**Teknik Analisis**

**1. Pemilihan Metode Estimasi**

Dalam penelitian ini menggunakan analisa panel data karena data yang diperoleh berupa gabungan time series (antar waktu) dan data cross section (antar individu/perusahaan). Langkah- langkah analisa Panel Data sebagai berikut :

- a. Estimasi dengan Fixed Effect
- b. Uji F / Chow-test (Pool Vs Fixed Effect), Jika Ho diterima, maka model pool. (selesai sampai di sini).
- c. Estimasi dengan Random Efek.

- d. Uji Hausman (random Vs Fixed).  
Jika Ho: diterima, maka model random efek (selesai sampai disini). Jika sebaliknya, maka menggunakan model fixed effect.

## 2. Uji Analisis Regresi Panel data

Model umum data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + u_{it}$$

dengan

$Y_{it}$  : variabel dependen untuk unit individu ke-*i* dan unit waktu ke-*t*

$X_{it}$  : variabel independen untuk unit individu ke-*i* dan unit waktu ke-*t*

$\alpha$  : koefisien intersep

$\beta$  : koefisien slope

$u_{it}$  : error component =  $\mu_i + \nu_{it}$

$\mu_i$  : efek individu yang tidak diamati

$\nu_{it}$  : error disturbance

Hsio (1986) mencatat bahwa penggunaan panel data dalam penelitian ekonomi mempunyai beberapa keuntungan

- Dapat memberikan jumlah pengamatan yang lebih besar dan menghasilkan estimasi yang lebih stabil dan efisien
- Panel data lebih banyak memberikan informasi dibandingkan jika hanya data cross section ataupun time series saja
- Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section

Selanjutnya dilakukan Uji – uji sebagai berikut; Koefisien determinasi R<sup>2</sup> , analisa Varian F dan uji statistik -t

## HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

### 1. Deskripsi statistic

**Tabel 2. Deskripsi Statistik**

	TOBIN'S Q	EPS	DER	ROA
N Valid	75	75	75	75
Mis s ing	0	0	0	0
Mean	2.4213	456.4115	1.2643	16.3839
Median	1.78	143.43	1.2	11.36
Mode	.94a	6.21	0.51	1.46a
Std. Dev	1.75468	788.2403	0.90432	15.621
Range	8.26	3759	4.49	88.38
Min	0.79	2	0.21	0.45

Dari data diatas terlihat nilai rata-rata tobin's q adalah 2.42, perusahaan mengalami pertumbuhan dan sehat, demikian juga untuk ROA (16.38%) dan EPS (Rp.456), sedangkan DER (1.26) cukup tinggi menunjukkan perusahaan membutuhkan cukup modal dan beresiko

### 3. Metode Estimasi

Dengan *software* Eview 5.1 dapat di lakukan uji F untuk menentukan apakah model yang terbaik menggunakan *common constant* atau *Fixed effect model*.

**Tabel 3. Redundant FE Test**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation : PANEL_FIXED_TIME			
Test period fixed effects			
Effects Tests	Statistic	d.f	Prob.
Period F	2.641506	(4,67)	0.0412
Period Chi-square	10.982767	4	0.0268

Dari hasil Redundant fixed effect didapatkan harga  $F_{hitung} (2.6415) < (2.7336) F_{tabel}$  untuk  $df-1: 3, df-2: 71$  dengan  $\alpha 0.05$  sedangkan hasil  $p\text{-value } 0.0412 < 0.05$ , sehingga agak ragu-ragu untuk menolak Ho. Agar terhindar kesalahan pengambilan keputusan tipe 1, kita menggunakan significant 90% ( $\alpha = 0.1$ ), dan  $F_{tabel} (2.1614) > F_{hitung} (2.6415)$ , sehingga Ho bisa ditolak, model disarankan mengikuti *fixed effect* lebih baik daripada *Pooled Least Square (Common Effect)*. Uji spesifikasi Hausman adalah untuk menentukan apakah model untuk data panel sebaiknya menggunakan *fixed effect* atau *Random effect*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hausman Test**

Correisted Random Effect -Hausman Test				
Equation: PANEL_RANDOM_TIME				
Test period random effects				
Test Summary	Chi-Sq.	Stelistic	Chi-Sq.d.t.	Preb.
Period Random	0.394747		3	0.9413
Period Random effect test comparisons :				
Variable	Fixed	Random	Van (oiff.)	Prob
F.P.S	0.000019	0.000022	0.000000	0.8458
DER	-0.065643	-0.073825	0.000199	0.5816
ROA	0.050032	0.049017	0.000004	0.6162

Hasil uji Hausman menghasilkan nilai Hausman hitung 0.394747 dibandingkan dengan nilai Chi- Kwadrat ( $X^2_{critical}$ ) sebesar 7.815. Pada level  $\alpha = 5\%$  untuk 3 derajat kebebasan, dimana nilai Hausman hitung ( $0.394747$ ) < Chi- Kwadrat (7.815) maka Ho diterima , artinya model yang tepat untuk menganalisis penelitian ini adalah menggunakan random effect.

## 4. Analisis Regresi

### Persamaan Regresi

Model regresi berganda diterapkan untuk menguji pengaruh variabel *independent* yaitu EPS, DER, dan ROA terhadap Tobin's Q. Penghitungan model regresi berganda ini menggunakan *Eviews 5.1*, hasil estimasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: TOBINSO  
Method: Panel EGLS (Period random effects)  
Date: 02/14/12 Time: 19:05  
Sample: 2007 2011  
Gross-sections included: 15  
Total Panel (Balanced) observations: 75  
Swamy and Arona estimation of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t. statistic	Prob.
C	1.701374	0.568956	2.543329	0.0132
EPS	2.23E-05	0.000269	0.083062	0.934
DER	-0.073825	0.229601	-0.321538	0.7487
ROA	0.049017	0.015331	3.19732	0.0021

Effects Specification

	SD	Rho
Period random	1.00885	0.3098
idiosyncratic random	1.55554	0.6902

Weighted statistic

R-squared	0.216681	Mean dependent var	0.870712
Adjusted R-squared	0.183583	S.D. dependent var	1.684275
S.E. of regression	1.52181	Sum squared resid	161.1359
F-statistic	6.54664	Durbin-Watson stat	0.686301
Punch (F-statistic)	0.000569		

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.701374 + 0.0000223 X_1 - 0.073825 X_2 + 0.049017 X_3 + U_{it}$$

Keterangan :

$Y$  = Tobin's Q,  $X_1$  = EPS,  $X_2$  = DER,  $X_3$  = ROA,  
 $U_{it}$  = Error Component

Penjelasan model regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1). Nilai konstanta 1.701374 menyatakan jika nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , sebesar nol, maka Tobin's Q sebesar 1.701374.
- 2). Koefisien regresi EPS sebesar 0.0000223 mengandung arti bahwa perubahan EPS sebesar satu akan mengubah nilai Tobin's Q sebesar 0.0000223.
- 3). Koefisien regresi DER sebesar -.0073825 mengandung arti bahwa perubahan DER sebesar satu akan mengubah nilai Tobin's Q sebesar -.0073825.
- 4). Koefisien regresi ROA sebesar 0.049017 mengandung arti bahwa perubahan ROA sebesar satu akan mengubah nilai Tobin's Q sebesar 0.049017

### Uji Regresi

## a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Perhitungan dengan menggunakan software *Eviews 5.1* untuk uji hipotesis (t-test) apabila :  $Sig. > 0.025$ , maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya. untuk  $df = n - k - 1 = 71$  dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0.025 dan uji dua sisi diperoleh t table = 2.290. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ;

1. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q karena  $Sig. = 0.9340 > 0.025$  dan t hitung =  $0.083062 < t$  tabel = 2.290.
2. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tobin's Q, karena nilai  $Sig = 0.7487 > 0.025$  dan t hitung =  $-0.321538 < t$  tabel = 2.290.
3. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Tobin's Q karena  $Sig = 0.0021 < 0.025$  dan t hitung =  $3.197320 > t$  tabel = 2.290.

Berdasarkan data hasil analisis di atas maka dalam penelitian ini secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q sedangkan variabel EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa investor sangat tertarik untuk membeli saham-saham perusahaan yang berbasis pertambangan dan energy, disebabkan permintaan dunia akan energi cukup meningkat pesat. Investor sangat percaya terhadap indikator ROA sebagai tolak ukur dalam pertumbuhan suatu perusahaan.

### a. Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut: Significance F < 0.05, maka  $H_0$  ditolak atau pengaruh signifikan dan sebaliknya Adapun hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = 0$  = EPS, DER, dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tobin's Q.

$H_1 \neq 0$  = EPS, DER dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Tobin's Q.

Dari tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000569, atau besarnya F hitung = 6.546640. Sedangkan F tabel besarnya adalah 2.734, hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $Sig < 0.05$ , dan F hitung > F tabel, maka secara simultan variabel EPS, DER dan ROA berpengaruh secara simultan

terhadap Tobin's Q. Pengaruh EPS, DER dan ROA secara simultan terhadap Tobin's Q dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square, yaitu sebesar 0.183583 ini artinya bahwa Tobin's Q dijelaskan oleh EPS, DER dan ROA sebesar 18.3583 % dan sisanya 81.6417% dijelaskan oleh variabel lain seperti *price earning ratio, devident yield, net profit margin, harga saham, dll*

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, berdasarkan hasil uji parsial, sedangkan variabel EPS dan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q.
2. Variabel EPS, DER dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tobin's Q berdasarkan hasil uji simultan (Uji Statistik F).
3. Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0.183583. Hal ini berarti 18.3583 % variasi dari Tobin's Q dijelaskan oleh ketiga variabel bebas sedangkan sisanya 81.6417% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model, yaitu rasio-rasio keuangan lain (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio pasar) dan faktor-faktor diluar rasio keuangan (seperti Gross Domestic Product (GDP), tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar).
4. Persamaan regresi yang terbentuk Tobin's Q = 1.701374 + 0.0000223 EPS - 0.073825 DER + 0.049017 ROA + U<sub>it</sub>

Pada taraf signifikan 5%, nilai Fhitung = 6.546640 lebih besar dari Ftabel = 2.734. Nilai signifikansinya sebesar 0.000569 < 0.05, maka dapat disimpulkan variabel EPS, DER dan ROA secara bersama – sama berpengaruh terhadap Tobin's Q pada perusahaan – perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di BEI

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dengan masih rendahnya nilai pengaruh dari

variabel EPS, DER dan ROA terhadap Tobin's Q, pada penelitian ini yaitu sebesar 18.3583 %, maka kepada pihak Peneliti yang memerlukan analisa laporan keuangan untuk mengukur nilai perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan perlu memperhatikan ratio – ratio keuangan profitable dan leverage lainnya seperti Return on Equity, Net Profit Margin, Devident Payout Ratio, dll. Serta diperlukan solusi model lain yang lebih handal seperti Structural Equation Model (SEM)

2. Kepada peneliti lanjutan disarankan untuk memperluas sampel penelitian sampai 30 – 50 perusahaan dimana sampel yang diambil tidak terbatas pada perusahaan pertambangan dan energi saja saja, tetapi juga mencakup semua jenis perusahaan industri terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipertimbangkan pula agar memperpanjang periode waktu menjadi 10 tahun
3. Kepada Para Pengusaha, dengan masih rendahnya nilai Tobin's Q sekitar 1.701374, diharapkan perusahaan – perusahaan Indonesia dapat melakukan merger dengan perusahaan-perusahaan sejenis agar mampu menghadapi era perdagangan bebas dan globalisasi dunia dengan efisien dan efektif.
4. Kepada para pembaca yang melihat masih banyaknya kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memberikan kritik, sumbang saran yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan penulisan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi. (2000) *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ang, Robert (2007) *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia. Jakarta
- Arens, Elder and Beasley, (2008) *Auditing dan Jasa Assurance*, Alih Bahasa Gina Gania, Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bambang Riyanto, (2001) *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke tiga, cetakan ke limabelas, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta.

Husnan, Suad , (2002), *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.

Sutojo Siswanto, F. Kleinsteuber, (2004) *Financial Management For Non-Financial Executives: Manajemen Keuangan Bagi Eksekutif Non-Keuangan*, Damar Mulia Pustaka, Jakarta

James Tobin, *A General Equilibrium Approach To Monetary Theory Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 1, No. 1 (Feb., 1969), pp. 15-29 Published by: Ohio State University Press



**PETUNJUK PENULISAN JURNAL “MANAJEMEN MUTU”  
PROGRAM PASCASARJANA UPN “VETERAN” JAKARTA**

1. Naskah diketik dengan MS WORD, jenis huruf Times New Roman 12, ukuran kertas A4 (297 x 210), dengan jarak 1,5 spasi, jumlah 10 s/d 16 halaman, (termasuk gambar, ilustrasi dan daftar pustaka)
2. Naskah berupa hasil penelitian atau studi kepustakaan, yang merupakan naskah asli dan belum pernah dipublikasikan di media masa manapun. Makalah yang telah dipresentasikan dalam suatu pertemuan ilmiah, apabila belum dipublikasikan dapat diterima
3. Sistematika penulisan sebagai berikut:
  - a. **JUDUL**  
Singkat, jelas dan mencerminkan isi
  - b. **NAMA (PARA) PENULISAN ATAU BARIS KEPEMILIKAN**  
Ditulis lengkap tanpa gelar disertai keterangan instansi tempat kerja, alamat, telepon, fax dan alamat e\_mail
  - c. **ABSTRAK**  
Abstrak berisi inti sari makalah, cara penyelesaian masalah dan yang diperoleh. Selanjutnya abstract ditulis bahasa Inggris, satu alenia dengan maksimal 150 kata. Key word: berisi 2 sampai dengan 5 kata dalam bahasa Inggris
  - d. **PENDAHULUAN**  
Berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, dan berisi teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan
  - e. **METODOLOGI PENELITIAN**  
Metodologi yang digunakan berisi bahan, alat yang digunakan dan cara melakukan penelitian
  - f. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Berisi penyajian data dalam bentuk table, grafik, gambar dan atau lain sebagainya. Pembahasan dilakukan terhadap hubungan berbagai variable baik bebas maupun terikat, analisis tentang keterkaitan data hipotesa penelitian dan kesesuaian hasil penelitian terhadap teori yang digunakan berikut alasannya
  - g. **SIMPULAN**  
Berisi simpulan dari pembahasan
  - h. **DAFTAR PUSTAKA**  
Penulisan daftar pustaka disusun tanpa nomor berdasarkan abjad dengan urutan penulisan sebagai berikut, pengarang, tahun terbit, judul, penerbit, dan kota penerbitan. Nama pengarang mendahulukan nama keluarga atau dibalik tanpa gelar
4. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan
5. Hindari pemakaian istilah asing (kecuali bila sangat diperlukan). Penulisan istilah asing dicetak dengan huruf miring/italic
6. Isi tulisan bukan tanggung jawab redaksi. Redaksi berhak mengedit redaksionalnya, tanpa mengubah arti
7. bagi penulisan yang naskahnya diterbitkan akan diberi 1 (satu) eksemplar cetak lepas
8. Bagi Pengirim naskah harus menyertakan print out naskah serta 1 (satu) buah disket atau CD berisi copy naskahnya dikirim ke redaksi jurnal “Manajemen utu” Program Pascasarjana UPN “Veteran” Jakarta. Jl. R. S. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450, Telp. (021) 7656971 Ext. 229, 163 atau melalui email: pascaupnvj@gmail.com